

# HUBUNGAN PENGGUNAAN STRATEGI METAKOGNITIF DAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MAHASISWA PERTANIAN UNIVERSITAS KAHURIPAN KEDIRI

Imam Suhaimi  
Universitas Kahuripan Kediri, Indonesia  
Email: suhaimi\_yes@yahoo.co.id

**Abstract:** Learning strategies are closely related to student achievement, this study aims to determine objectively one of the language strategies used by students, namely metacognitive strategies, and whether there is a correlation between metacognitive strategies used by students and the students' English achievement. This research method using quantitative correlation approach. The subjects were students of second semester of Agricultural students of University of Kahuripan Kediri academic year 2016/2017. The results of this study showed that metacognitive strategies, there are 0% of students are categorized as very high, 60% of students are categorized as high, 20% of students are categorized as enough, 13% of students categorized as low, and 7% of students categorized as very low, while students' English achievement is known as 0% students were categorized as excellent, 60% students are categorized as good, 33% of the students students are categorized as enough, 7% of students categorized as low, and 0% of students categorized as very low. From the analysis using product moment correlation coefficient formula, it can be explained the value of  $r_{xy} = 0,547$  is higher than  $r_{tabel} = 0,514$ , it can be concluded that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted. In other words, the use of metacognitive strategies had a positive and significant correlation with English achievement of the second semester students of Agricultural students of University of Kahuripan Kediri academic year 2016/2017.

**Keywords:** Metacognitive Strategies, English Achievement

## Pendahuluan

Kompetensi dasar berbahasa termasuk bahasa asing mencakup aspek menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Ketika masih kecil, seorang anak pertama kali akan menyimak ujaran orang lain. Dari hasil menyimak pada akhirnya akan dapat berbicara, dan selanjutnya akan belajar membaca dan menulis. Ketika usia bertambah, keempat keterampilan ini akan bertambah pula. Begitu pun dengan kemampuan berbahasa asing seseorang, pertama (anak atau orang dewasa) akan menyimak terlebih dahulu akan bahasa asing yang akan dipelajarinya, selanjutnya belajar membaca dan menulis dalam bahasa asing tersebut.

Tuntutan pada era moderen ini salah satunya penguasaan Bahasa Asing, bahasa asing tersebut diantaranya bahasa mandarin, Arab dan bahasa Inggris yang memang merupakan bahasa internasional resmi yang paling banyak digunakan. Selain itu, bahasa Inggris sendiri seolah menjadi bahasa wajib setelah bahasa Indonesia yang dipakai oleh masyarakat Indonesia pada umumnya, serta para pelaku pendidikan khususnya, baik dari tingkat sekolah dini, dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Sedangkan bahasa Arab banyak digunakan pada lembaga-lembaga Islam seperti Madrasah atau perguruan tinggi Islam, meski demikian lembaga-lembaga Islam tersebut masih memberi porsi perhatian terhadap bahasa Inggris bahkan 50:50 antara bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Bahasa adalah merupakan serangkaian ide atau gagasan yang dikomunikasikan oleh seseorang, dengan menguasai dan menuturkan bahasa yang baik maka seseorang akan mampu menggunakan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang baik pula. Menurut Izzan bahasa merupakan alat untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok baik dalam diskusi forum formal, karya-karya ilmiah, film, maupun siaran radio atau televisi<sup>1</sup>. Begitu pula dalam proses pembelajaran, dosen atau mahasiswa akan saling mempengaruhi satu sama lain dengan penggunaan bahasa yang baik, untuk itulah dibutuhkan keterampilan berbahasa, termasuk bahasa Inggris.

---

<sup>1</sup> Ahmad Izzan, *Metodology Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Bandung: Humaniora, 2010)

Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar sebelum memulai pembelajaran tentu sudah memikirkan sesuatu dalam benaknya sebelum mengungkapkan ide, gagasan, dan pikirannya. Termasuk ketika akan belajar bahasa Inggris, hal yang dipikirkan itu mencakup berbagai macam, misalnya wacana apa yang akan dituangkan pada saat belajar *speaking* atau pemilihan kosa kata dan kalimat saat belajar *writing*, dan semua ini ada kaitannya dengan cara berfikir dan bernalar. Seperti ini dalam pembelajaran disebut dengan strategi belajar.

Saat belajar sebenarnya ada banyak macam strategi belajar yang dapat dipakai, beberapa strategi yang bisa menjadi pilihan dalam menetapkan strategi yang tepat ada 3 (tiga)<sup>2</sup> yakni: strategi mengulang (*rehearseal*), strategi *elaborasi*, serta strategi *organisasi*. Strategi mengulang terdiri dari strategi menggarisbawahi dan catatan pinggir. Strategi *elaborasi* terdiri dari analogi, pembuatan catatan (*matriks*), dan PQ4R. Terakhir strategi organisasi terdiri dari *outlining* (buat kerangka garis besar), *mapping* (peta konsep) dan *mnemonics* (terdiri dari *akronim*, *chungking*, dan *linkword*).

Sedangkan menurut Oxford<sup>3</sup> ada enam jenis strategi pembelajaran bahasa, yaitu: strategi memori atau ingatan, strategi kognitif, strategi kompensasi, strategi metakognitif, strategi efektif, dan strategi sosial.

Dimana strategi memori atau ingatan memungkinkan mahasiswa untuk menyimpan dan memperoleh kembali informasi yang diperoleh dari bacaan, strategi kognitif menyebabkan proses berfikir mahasiswa menjadi unik, begitu pula cara pemecahan masalahnya serta pengambilan keputusan. Strategi kompensasi memahami untuk bahasa baru dan cara menggunakannya. Strategi metakognitif sangat penting untuk keberhasilan pembelajar bahasa yang sering dipenuhi hal yang baru, kosa kata yang tidak lazim dijumpai, aturan yang membingungkan, sistem penulisan yang berbeda. Strategi afektif dapat digunakan untuk merendahkan kegelisahan mahasiswa. Strategi sosial meliputi bekerjasama dengan orang lain dan empati kepada orang lain.

---

<sup>2</sup> Muhammad Nur, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Universitas Negeri Surabaya, 2000)

<sup>3</sup> Rebecca L Oxford, *Language Learning Strategies. What every Teacher Should Know*, (New York: Newbury House Publisher, 1990).

Dalam hal penguasaan bahasa Inggris, strategi yang paling mendekati untuk digunakan dalam pembelajaran yaitu strategi metakognitif, untuk itu penulis ingin memperoleh diskripsi tentang strategi metakognitif mahasiswa. Menurut Safaat dalam Karmila<sup>4</sup> bahwa strategi metakognitif ini disebut strategi yang mempunyai pesan khusus bagi siapapun yang ingin menjalani hidup secara efektif, bahwasanya kenyataan hidup yang terjadi pada saat ini adalah akibat dari pilihan-pilihan hidup kita dimasa lampau.

Dari uraian tersebut, dapat ditarik tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk memperoleh deskripsi objektif tentang strategi metakognitif dalam pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa Pertanian Universitas Kahuripan Kediri semester II tahun akademik 2016/2017, dan (2) untuk membuktikan apakah ada korelasi atau hubungan penggunaan strategi metakognitif dengan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Pertanian Universitas Kahuripan Kediri semester II tahun akademik 2016/2017

Secara teori, penelitian ini dibuat untuk mendukung teori linguistik moderen dan psikologi kognitivisme yang berpendapat bahwa manusia mempunyai piranti atau alat bahasa dalam otaknya yang disebut “*otak bahasa*” namun demikian perkembangan otak bahasa sangat dipengaruhi dua proses, yaitu (1) pemerolehan (*acquisition*) dan (2) pembelajaran (*learning*)

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi dosen bahasa Inggris atau pun pimpinan lembaga dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Bahkan dengan adanya kebijakan mahasiswa harus mempunyai sertifikat TOEFL sebagai persyaratan yudisium.

## Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, dimana penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengukur tingkat hubungan dua variabel atau lebih, namun tidak mengidentifikasi sebab akibat. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu strategi metakognitif

---

<sup>4</sup> Karmila, “Hubungan Antara Strategi Belajar Membaca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNISMA Tahun 2008/2009”. Skripsi tidak diterbitkan. (Malang: Program Sarjana UNISMA, 2009)

sebagai independen variabel dan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa sebagai dependen variabel.

Sumber yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II yang berjumlah 14 siswa dan ditambah 1 mahasiswa angkatan 2015 yang menempuh kembali mata kuliah bahasa Inggris 2 karena pada tahun sebelumnya mendapatkan nilai kurang bagus, maka subjek dalam penelitian ini berjumlah 15 mahasiswa. Pengambilan sampel ini didasari oleh adanya gambaran yang cukup terhadap sampel dalam mengukur kemampuan bahasa Inggris mahasiswa karena mereka telah menempuh Bahasa Inggris I, Disamping itu pula, ada pula kewajiban mempunyai kecakapan bahasa Inggris dengan dibuktikan sertifikat TOEFL pada saat yudisium, padahal syarat tersebut (kecakapan berbahasa Inggris) tidak berlaku pada saat mereka menjadi calon mahasiswa Pertanian Universitas Kahuripan Kediri.

Instrumen penelitian ini menggunakan (1) angket sebagai instrumen untuk mengukur strategi metakognitif mahasiswa, dan (2) nilai Test Toefl *Preparation* sebagai acuan untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris Mahasiswa. Teknik pengumpulan data yaitu (1) observasi untuk memilih masalah yang akan diteliti, (2) merumuskan, mengadakan pembatasan, dan studi pendahuluan untuk menghimpun data sebagai dasar menyusun teori. (3) perumusan hipotesis, (4) mengumpulkan data, kemudian (5) menganalisis data (termasuk menguji *hipotesis*), lalu (6) menarik kesimpulan.

Teknik analisis data adalah sebagai berikut. Pertama, persiapan yaitu mengecek nama dan kelengkapan mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, kegiatan ini dilakukan untuk menghindari data instrumen yang anonim (tanpa identitas). Kedua, tabulasi, pengumpulan data angket strategi metakognitif dan nilai tes TOEFL *Preparation* mahasiswa. Ketiga, analisis kuantitatif dengan menguji hipotesis untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi antara strategi metakognitif dengan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dengan rumus Koefisien Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- N = Jumlah Sampel
- X = Strategi metakognitif
- Y = Kemampuan berbahasa Inggris
- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\Sigma xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y
- $\Sigma x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X
- $\Sigma y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y
- $(\Sigma x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
- $(\Sigma y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Langkah-langkah analisis yang ditempuh adalah menyiapkan tabel kerja dengan format sebagai berikut:

**Tabel 1: Tabel Kerja Analisis Data**

No	Nama	$x$	$y$	$x^2$	$y^2$	$xy$
Jumlah ( $\Sigma$ )		$\Sigma x$	$\Sigma y$	$\Sigma x^2$	$\Sigma y^2$	$\Sigma xy$

- 1) Memasukkan skor strategi metakognitif ( $x$ )
- 2) Memasukkan nilai kemampuan bahasa Inggris ( $y$ )
- 3) Menghitung besarnya nilai ( $x^2$ )
- 4) Menghitung besarnya nilai ( $y^2$ )
- 5) Menghitung besarnya nilai  $xy$
- 6) Menjumlah semua data ( $\Sigma x, \Sigma y, \Sigma x^2, \Sigma y^2, \Sigma xy$ )
- 7) Menghitung besarnya koefisien korelasi dengan rumus koefisien korelasi Product Moment
- 8) Mengkorelasikan koefisien korelasi yang diperoleh dengan nilai r pada tabel dengan kriteria H1 ditolak jika  $r_{xy} < rtabel$  dan H1 diterima jika  $r_{xy} > rtabel$  dengan taraf signifikansi 5%
- 9) Membuat penafsiran dan simpulan

**Hasil**

Masalah penelitian ini sebagaimana dijabarkan di atas, adalah bagaimana penggunaan strategi metakognitif, bagaimanakah hasil kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, dan adakah hubungan yang

signifikan antara strategi metakognitif dan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa pertanian semester II Universitas Kahuripan Kediri tahun akademik 2016/2017. Dan berikut akan dibahas hasil penelitian dengan menggunakan angket yang telah disebarakan oleh peneliti kepada mahasiswa

### Hasil Strategi Metakognitif

Penyebaran angket dilakukan setelah kegiatan akademik selesai dalam satu semester, yaitu tepatnya setelah ujian akhir semester. Serta mahasiswa membawanya pulang dan dikumpulkan pada hari esoknya, ini untuk memberikan ruang kepada mahasiswa agar mengisi angket dengan sejujurnya tanpa tuntutan waktu layaknya ujian.

Nilai penggunaan strategi belajar yang didapat dari angket sebagai variabel (X) adalah nilai tertinggi 75, dan nilai terendah 55, dan nilai rata-rata 66.

Hasil analisis data secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2: Klasifikasi dan Presentase Strategi Metakognitif**

No	Kategori	Nilai Angket	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat tinggi	80-100	0	0%
2.	Tinggi	70-79	9	60%
3.	Cukup	60-69	3	20%
4.	Rendah	50-59	2	13%
5.	Sangat rendah	40-49	1	7%
<b>Jumlah</b>			15	100%

Berdasar hasil analisis penelitian di atas diketahui bahwa penggunaan strategi metakognitif mahasiswa pertanian semester II Universitas Kahuripan Kediri tahun akademik 2016/2017 tergolong kategori cukup. Kesimpulan ini diketahui dengan sebanyak 0% mahasiswa yang dikategorikan sangat tinggi, 60% mahasiswa kategori tinggi, 20% mahasiswa kategori cukup, 13 % mahasiswa dikategorikan rendah, dan 7% siswa dikategorikan sangat rendah.

### Hasil Tes Kemampuan Berbahasa Inggris

Berdasarkan hasil tes kemampuan berbahasa Inggris menggunakan soal TOEFL *Preparation* yang diberikan pada mahasiswa dengan hasil yaitu: Hasil tes kemampuan Berbahasa Inggris sebagai variabel (Y) adalah diperoleh nilai rata-rata 68, dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50. Secara ringkas hasil analisis data seperti dalam tabel berikut.

**Tabel 3: Hasil Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa**

No	Kategori	Nilai Tes	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Baik	80-100	0	0%
2.	Baik	70-79	9	60%
3.	Cukup	60-69	5	33%
4.	Rendah	50-59	1	7%
5.	Sangat Rendah	40-49	0	0%
<b>Jumlah</b>			15	100%

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada tabel 3 dapat diketahui bahwa kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Pertanian semester II Universitas Kahuripan Kediri tahun akademik 2016/2017 tergolong kategori baik. Kesimpulan ini diketahui dengan sebanyak 0% mahasiswa yang dikategorikan sangat baik, 60% mahasiswa kategori baik, 33% mahasiswa kategori cukup, 7 % mahasiswa dikategorikan rendah, dan 0% siswa dikategorikan sangat rendah.

### Korelasi Penggunaan Strategi Metakognitif dengan Kemampuan Bahasa Inggris

Rumusan masalah berikutnya pada penelitian ini adalah adakah korelasi antara strategi metakognitif dan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Pertanian semester II Universitas Kahuripan Kediri tahun akademik 2016/2017, berikut akan dibahas hasil dari penelitian ini.

Nilai skor strategi metakognitif mahasiswa akan dihubungkan dengan skor kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment. Dari uji koefisien korelasi product moment ini akan memberikan gambaran ada atau tidak korelasi yang signifikan dalam penggunaan strategi metakognitif dengan



kemampuan bahasa Inggris mahasiswa Pertanian semester II Universitas Kahuripan Kediri tahun akademik 2016/2017 sebagai berikut.

### **Pengujian Hipotesis**

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dapat dijelaskan sebagai berikut: nilai  $r_{xy} = 0,547$  kemudian dikonsultasikan pada tabel  $r$  product moment pada nilai  $N=15$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0.05$ ) dan diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,514$ . Karena nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H$  kerja ( $H_1$ ) diterima. Dengan kata lain dapat dijelaskan sebagai berikut.

Penggunaan strategi metakognitif memiliki korelasi positif dan signifikan dengan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Pertanian semester II Universitas Kahuripan Kediri tahun akademik 2016/2017. Artinya, semakin tinggi penggunaan strategi metakognitif oleh mahasiswa maka semakin baik kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, sebaliknya semakin rendah penggunaan strategi metakognitif mahasiswa maka semakin rendah pula kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa.

### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diketahui penggunaan strategi metakognitif Mahasiswa Pertanian semester II Universitas Kahuripan Kediri tahun akademik 2016/2017 masih perlu ditingkatkan, hal ini bisa dilihat dari hasil analisis yang mengungkapkan bahwa terdapat 1 mahasiswa yang dalam kategori sangat rendah dengan prosentase 7%, masih ada perlunya pengembangan dan peningkatan strategi metakognitif mahasiswa Pertanian semester II Universitas Kahuripan Kediri tahun akademik 2016/2017 khususnya, serta untuk mahasiswa angkatan di bawahnya untuk memperoleh nilai dan kemampuan bahasa Inggris yang lebih baik, namun secara keseluruhan penggunaan strategi mahasiswa Pertanian semester II Universitas Kahuripan Kediri tahun akademik 2016/2017 sudah cukup.

Perlu penyadaran yang tinggi bagi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris khususnya dan belajar mata kuliah yang lain pada umumnya, karena dengan strategi yang baik akan diperoleh kemampuan bahasa

Inggris yang baik pula. Diperlukan sebuah strategi yang tepat, seperti strategi metakognitif ini dalam pembelajaran.

Aktivitas metakognitif terjadi saat siswa secara sadar menyesuaikan dan mengelola strategi pemikiran mereka pada saat memecahkan masalah dan memikirkan suatu tujuan<sup>5</sup>. Dengan kesadaran dan pengelolaan pikiran, maka mahasiswa mampu untuk mencapai tujuan dengan pemecahan permasalahan yang sedang dihadapi. Dirkes dalam Miranda<sup>6</sup> mengungkapkan bahwa strategi metakognitif dasar adalah menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan terdahulu, memilih strategi berpikir secara sengaja, merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses berpikir. Selain itu, siswa melakukan kontrol diri maupun refleksi terhadap apa yang telah dilaksanakan dan berusaha memikirkan hasil pekerjaannya.

Dengan strategi yang tepat diharapkan mampu meningkatkan prestasi mahasiswa, seperti hasil penelitian yang dilakukan Karmila<sup>7</sup> yang menunjukkan strategi membaca mahasiswa berkorelasi positif dengan kemampuan membaca pemahaman. Penelitian yang dilakukan di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unisma tersebut mengungkapkan bahwa jika mahasiswa menggunakan strategi membaca yang tepat maka kemampuan membaca pemahaman akan meningkat, hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini.

Menurut Kasari<sup>8</sup> Pembelajaran bahasa Inggris akan bermakna apabila diiringi dengan strategi belajar yang tepat, maka akan mampu meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa.

---

<sup>5</sup> John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2010), 340

<sup>6</sup> Yula Miranda, "Dampak Pembelajaran Metakognitif dengan Strategi Kooperatif terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa dalam Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri Palangka Raya" dalam *Jurnal Penelitian Kependidikan*, No. 2, Oktober 2010, 189.

<sup>7</sup> Karmila, "Hubungan Antara Strategi Belajar Membaca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNISMA Tahun 2008/2009" Skripsi tidak diterbitkan, (Malang: Program Sarjana UNISMA, 2009)

<sup>8</sup> Yulianie Kasari, "Analisis Penerapan Bilingual Class Guna Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa (Studi Kasus di Smart Eurika A National Plus School Depok)" Skripsi tidak diterbitkan, (Jakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2010), 21

Berdasarkan analisis penelitian ini, tingkat perolehan rata-rata kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Pertanian semester II Universitas Kahuripan Kediri tahun akademik 2016/2017 adalah 68, dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50. Ada 9 mahasiswa dengan kategori baik (60%), dan 5 mahasiswa (33%) dalam kategori cukup. Meskipun demikian, masih perlu peningkatan dan pengembangan untuk melatih kemampuan berbahasa Inggris di luar jam pelajaran mata kuliah bahasa Inggris

Mendasar pada hasil temuan penelitian ini dapat ditemukan suatu dugaan bahwa strategi metakognitif tidak hanya berkorelasi positif dan signifikan dengan kemampuan berbahasa Inggris akan tetapi juga dengan kemampuan berbahasa asing lainnya dan juga berkorelasi dengan prestasi belajar mahasiswa. Karena dalam belajar membutuhkan strategi yang tepat agar mahasiswa mampu menyerap pelajaran dan memahami materi yang disampaikan oleh dosen.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian diketahui bahwa penggunaan strategi metakognitif mempunyai korelasi yang signifikan dengan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa pertanian semester II Universitas Kahuripan Kediri tahun akademik 2016/2017, selain diperoleh simpulan secara umum, juga diperoleh simpulan secara khusus pada setiap variabel penelitian ini. Yaitu: (1) penggunaan strategi metakognitif, (2) kemampuan berbahasa Inggris, (3) korelasi penggunaan strategi metakognitif dan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Pertanian semester II Universitas Kahuripan Kediri tahun akademik 2016/2017.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Nilai penggunaan strategi belajar yang didapat dari angket sebagai variabel (X) adalah nilai tertinggi 75, dan nilai terendah 55, dan nilai rata-rata 66. (2) Hasil tes kemampuan Bahasa Inggris sebagai variabel (Y) adalah diperoleh nilai rata-rata 68, dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50. (3) Penggunaan strategi metakognitif memiliki korelasi positif dan signifikan dengan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Pertanian semester II Universitas Kahuripan Kediri tahun akademik 2016/2017.

Dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan strategi metakognitif dengan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa, maka diharapkan mahasiswa yang akan menempuh Bahasa Inggris 1 atau 2 dan bahkan yang akan melaksanakan tes TOEFL bisa menggunakan strategi metakognitif ini dalam belajar. Begitu pula bagi dosen untuk memberikan dorongan dan semangat dalam penggunaan strategi belajar mahasiswanya.

Dalam pengembangan penelitian ini, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih membuka ini pada subjek yang lebih luas agar didapat hasil yang lebih luas pula pemanfaatannya.

---

### Daftar Pustaka

- Izzan, Ahmad. *Metodology Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora, 2010.
- Karmila. "Hubungan Antara Strategi Belajar Membaca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNISMA Tahun 2008/2009". Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Sarjana UNISMA, 2009.
- Kasari. "Yulianie Analisis Penerapan Bilingual Class Guna Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa (Studi Kasus di Smart Eurika A National Plus School Depok)". Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Miranda, Yula. "Dampak Pembelajaran Metakognitif dengan Strategi Kooperatif terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa dalam Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri Palangka Raya". *Jurnal Penelitian Kependidikan*, No. 2, Oktober 2010.
- Nur, Muhammad. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Universitas Negeri Surabaya, 2000.
- Oxford, Rebecca L. *Language Learning Strategies. What every Teacher Should Know*. New York: Newbury House Publisher, 1990.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.